

HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN PENGURUS HARIAN DENGAN LOYALITAS ANGGOTA AKTIF ORGANISASI DI UK-KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Ari Suteja¹, Sufyarma Marsyidin², Nurhizrah Gistwati³, Nellitawati⁴
¹²³⁴Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Penulis¹, e-mail: arsteja1@gmail.com

Penulis², e-mail: sufyarma1954@gmail.com

Penulis³, e-mail: gistituatinurhizrah@gmail.com

Penulis⁴, e-mail: nellitawati@fip.unp.ac.id

Abstract

This Study aims to see the relationship between leadership style and the loyalty of active members of the organization in the Student Cooperative, Padang State University. This type of research is correlational research. Population on this study included 109 active members and 54 samples using the simple random sampling technique. The research instrument used a questionnaire with a Likert scale model. The result of this study was that there was significant relationship between the leadership style of the daily administrators and the loyalty of active members of the organization in the Student Cooperative, Padang State University.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan gaya kepemimpinan pengurus harian dengan loyalitas anggota aktif organisasi di UK-Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang. Jenis penelitian ini yaitu penelitian korelasional. Populasi pada penelitian ini 109 orang anggota aktif dan sampelnya 54 orang dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan angket dengan model skala likert. Hasil penelitian ini adalah terdapatnya hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan pengurus harian dengan loyalitas anggota aktif di UK-Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang

Kata Kunci: Loyalitas Anggota; Gaya Kepemimpinan

How to Cite: Suteja, Ari., Sufyarma Marsyidin., Nurhizrah Gistwati and Nellitawati. 2020. Hubungan Gaya Kepemimpinan Pengurus Harian dengan Loyalitas Anggota Aktif Organisasi di UK-Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang. *Journal Educational Administration and Leadership*, Vol 1 (2): pp. 46-45, DOI: doi.org/10.24036/jeal.v1i2



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2020 by author.

1. Pendahuluan

Sumber Daya Manusia merupakan suatu hal yang terpenting dalam organisasi. Apabila didalam organisasi memiliki sumber daya manusia yang potensial sehingga hal ini bisa didayagunakan secara efektif dan efisien maka akan bermanfaat pada kemajuan organisasi. Keberhasilan suatu organisasi juga tergantung pada nilai keanggotaan. Untuk mencapai keberhasilan maka perlu usaha agar sumber daya manusia dapat dikelola secara tepat. Usaha yang bisa dilakukan oleh organisasi yaitu memperkuat tentang loyalitas anggota pada organisasi.

Loyalitas anggota merupakan kesediaan anggota dalam melaksanakan pekerjaan organisasi dengan tekad dan tanggungjawab yang tinggi agar tercapainya tujuan organisasi. Hal ini juga didukung oleh pendapat Sudimin (Malik, 2014) menyatakan kesetiaan anggota berarti anggota bersedia dengan penuh kesadaran yang tinggi dalam memberikan gagasan, mengorbankan waktu dan menunjukkan keterampilan terbaik dalam mencapai dari tujuan organisasi

Loyalitas anggota sangatlah utama dalam organisasi, jadi loyalitas anggota merupakan bagian untuk tercapainya tujuan organisasi. Tanpa adanya loyalitas, maka organisasi mengalami kemunduran dalam perkembangannya. Maka dari itu perlu adanya sikap loyal anggota terhadap organisasi. Hal ini diperkuat oleh

pendapat Reicheld (Heryati, 2016) yaitu apabila loyalitas anggota pada organisasi semakin tinggi, maka akan berpengaruh pada tercapainya tujuan organisasi yang telah di rumuskan. Begitu juga dengan sebaliknya, apabila loyalitas anggota pada organisasi rendah maka akan semakin sulit organisasi untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah direncanakan.

Namun dari pengamatan penulis selama bergabung di kepengurusan, masih terlihat beberapa permasalahan yang terjadi terkait dengan loyalitas anggota. Fenomena nya yaitu; 1) masih adanya anggota yang kurang mematuhi aturan yang ditetapkan organisasi, 2) masih rendahnya tingkat kehadiran anggota untuk berkunjung ke sekretariat, 3) masih adanya anggota organisasi yang tidak ikut berpartisipasi terhadap kegiatan, 4) masih adanya anggota yang kurang menjalin kerjasama, 5) masih adanya anggota yang menunda-nunda pekerjaan, 6) rendahnya keinginan sebagian anggota untuk berkontribusi dan 7) masih adanya system senior-junior yang diterapkan. Fenomena tersebut mencerminkan bahwa loyalitas anggota pada organisasi masih rendah.

Menurut Purnama (2013: 9) yang dapat menunjang anggota untuk loyalitas pada organisasi nya yakni teman kerja yang bersahabat, timbulnya rasa kekeluargaan yang tinggi, kenyamanan tempat kerja, diberikan nya kompensasi, dan skill kepemimpinan.

Gaya kepemimpinan merupakan suatu tindakan yang dilakukan dengan memiliki beberapa *skill* atau keahlian dalam melaksanakan tugas dengan tujuan untuk menggerakkan, mengarahkan anggota untuk bekerja di dalam organisasi. Hal ini didukung oleh pendapat Davis dan Newstrom (Olla, 2017) Skill kepemimpinan ialah hasrat yang dianugerahi untuk bertindak sebagai pemimpin di organisasi. Sedangkan menurut Rivai dan Mulyadi (2012: 42) skill kepemimpinan adalah pola yang dilakukan secara menyeluruh dari tindakan seorang pemimpin.

Namun yang penulis temukan di lapangan yaitu 1) masih belum adanya ketegasan seorang pemimpin dalam menegur anggota yang tidak mematuhi aturan organisasi, 2) masih adanya pemimpin yang kurang memiliki hubungan yang baik dengan anggota, 3) masih adanya pemimpin yang belum menunjukkan sikap yang ramah dengan anggota 4) masih adanya seorang pemimpin tidak merangsang anggota untuk melaksanakan tugas dalam mencapai tujuan organisasi.

Tujuan dari diadakan nya penelitian ini penelitian ini yaitu untuk melihat hubungan gaya kepemimpinan pengurus harian dengan loyalitas anggota aktif organisasi di UK-Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang.

2. Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini yakni penelitian korelasional, dengan maksud untuk melihat hubungan yang terjadi antara satu variabel dengan variabel lainnya. Lokasi penelitian ini adalah Sekretariat UK-Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu Gaya kepemimpinan (untuk variabel X) dan loyalitas anggota (untuk variabel Y). Seluruh anggota aktif organisasi di UK-koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang dijadikan sampel yakni berjumlah 109 orang. Kemudian untuk sampel penelitian ini berjumlah 54 orang, menggunakan Simple Random Sampling. model skala likert ialah pilihan penulis dengan lima alternatif pilihan jawaban. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan verifikasi data, memberi skor masing-masing jawaban, tabulasi data, data yang sudah diberikan skor dimasukkan kedalam distribusi frekuensi data dari variabel X dan distribusi variabel Y, serta mencari mean, median, modus dan standar deviasi (SD). Melakukan uji normalitas, mencari koefisien korelasional variabel x dan variabel y, dan menghitung keberartian koefisien korelasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Peneliti mendapatkan 2 data kelompok diantaranya data tentang gaya kepemimpinan pengurus harian dan data loyalitas anggota aktif organisasi di UK-Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang. Untuk deskripsi dari masing-masing data dirinci sebagai berikut:

Data Loyalitas Anggota

Pengolahan data variabel loyalitas anggota (variabel Y) didapat dari penyebaran angket sebanyak 54 responden dengan 56 item pernyataan. Untuk skor loyalitas anggota yang diperoleh menyebar dari skor terendah 161 sampai 272, sedangkan skor maksimal yang diperoleh dari variabel loyalitas anggota adalah 280 (56x5) dan skor minimalnya adalah 56 (56x1). Untuk hasil pengerjaan data secara umum, diperoleh angka mean (rata-rata) 224,5, angka media (nilai tengah) 225,94, angka modus (nilai yang sering muncul) 228,82 dan untuk angka standar deviasi (simpangan baku) 28,8.

Distribusi frekuensi data loyalitas anggota bisa dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Variabel Loyalitas Anggota

Kelas Interval	F	% Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
257-272	9	16,67%	51,86%
241-256	9	16,67%	
225-240	10	18,52%	
209-224	11	20,38%	20,38%
193-208	6	11,11%	27,76%
177-192	5	9,25%	
161-176	4	7,40%	
Jumlah	54	100%	100%

Pada Tabel 1 terlihat bahwa 51,86% responden menyatakan bahwa loyalitas anggota di UK-Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang diatas skor rata-rata, sedangkan sebanyak 20,38% responden menyatakan loyalitas anggota berada di rata-rata dan 27,76% responden menyatakan loyalitas anggota berada dibawah rata-rata.

Pada variabel loyalitas anggota (Y) dengan cara membandingkan nilai maksimum di kali 100, maka angka mean 224,5 di bagi dengan skor maksimum 280, maka di peroleh nilai $0,801 \times 100\% = 80,1\%$. Kesimpulan nya variabel loyalitas anggota di UK-Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang pada kategori Tinggi yaitu sebesar 80,1%. Artinya loyalitas anggota di UK-Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang telah sesuai dengan yang diharapkan namun masih perlu untuk ditingkatkan lagi.

Data Gaya Kepemimpinan Pengurus Harian

Hasil pengolahan data untuk variabel Gaya Kepemimpinan (variabel X) di dapat dengan penyebaran angket sebanyak 54 sampel dengan 41 butir pernyataan. Nilai gaya kepemimpinan di peroleh angka terendah 119 sampai 195, sedangkan angka maksimal yang diperoleh dari variabel gaya kepemimpinan adalah 205 (41×5) dan skor minimalnya adalah 41 (41×1). Hasil pengolahan data secara umum, diperoleh skor mean (rata-rata) 161,73, untuk skor median (nilai tengah) 161,62, untuk skor modus (angka yang sering muncul 161 untuk skor standar deviasi (simpangan baku) 19,8.

Distribusi frekuensi data gaya kepemimpinan pengurus harian dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel.2 Tabel Distribusi Frekuensi Data Variabel Gaya Kepemimpinan Pengurus Harian

Kelas Interval	F	% Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
185-195	9	16,67%	48,16%
174-184	8	14,82%	
163-173	9	16,67%	
152 – 162	12	22,22%	22,22%
141– 151	7	12,97%	29,62%
130 – 140	5	9,25%	
119– 129	4	7,40%	
Jumlah	54	100%	100%

Pada Tabel 2 d atas, terlihat bahwa 22,22% responden yang memiliki gaya kepemimpinan rata-rata, 48,16% responden memiliki gaya kepemimpinan diatas rata-rata, sedangkan sisa sebanyak 29,62% responden memiliki gaya kepemimpinan dibawah skor rata-rata.

Variabel gaya kepemimpinan (X) dengan cara membandingkan skor rata-rata (mean) dengan angka maksimal dikali 100, maka skor mean 161,73 dibagi dengan angka maksimal 205, maka diperoleh angka $0,788 \times 100\% = 78,8\%$. Yakni berarti skill kepemimpinan di UK-Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang berada pada kategori Cukup Baik yaitu sebesar 78,8%. Artinya secara umum gaya kepemimpinan di UK-Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang dapat dikatakan telah cukup baik namun perlu ditingkatkan lagi.

Dari penjelasan di atas, terlihat bahwa loyalitas anggota berada pada kategori Tinggi dan gaya kepemimpinan berada pada kategori Cukup Baik di UK-Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang, terlihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Tafsiran Mean Variabel Penelitian

No	Variabel	Mean	% Tingkat Pencapaian	Interpretasi
1	Loyalitas Anggota	224,5	80,10%	Tinggi
2	Gaya Kepemimpinan	161,73	78,80%	Cukup Baik

Uji Normalitas

Hasil Pengujian normalitas terhadap kedua variabel menunjukkan bahwa X^2 di peroleh dengan pengujian normalitas tersebut lebih kecil dari X^2 tabel pada taraf signifika yang digunakan ($\alpha=0,05$) atau pada taraf kepercayaan 95%. Dapat diartikan kedua variabel ukur diatas berdistribusi normal. Dengan demikian persyaratan normalitas data untuk analisis korelasi sudah dapat dipenuhi.

Hasil pengujian Chi Kuadrat untuk skor variabel Y yaitu Loyalitas anggota menunjukkan X^2 sebesar 7,53. Hal ini berarti data untuk variabel Y berdistribusi normal karena X^2 yang diperoleh lebih kecil dari X^2 tabel dengan $db=4$ pada taraf kepercayaan 95%= 9,488. Sedangkan untuk variabel X yaitu gaya kepemimpinan menunjukkan hal yang sama dimana X^2 yang diperoleh sebesar 8,05 lebih kecil dari X^2 tabel dengan $db= 4$ pada taraf kepercayaan 95% = 9,488. Hal ini menunjukkan bahwa skor variabel X berdistribusi normal.

Hubungan Gaya Kepemimpinan Pengurus Harian dengan Loyalitas Anggota Aktif Organisasi di UK-Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang

Dari data analisis antara variabel gaya kepemimpinan dengan loyalitas anggota di UK-Koperasi Mahasiswa Univesitas Negeri Padang dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, dipeorleh hasil analisis data yaitu r hitung= 0,522 sementara r tabel = 0,279. Ini berarti r hitung lebih besar dari r tabel. Untuk melihat keberartian hubungan digunakan uji t , dari hasil perhitungan diperoleh hasil analisis data yaitu t hitung = 4,37. Kemudian t hitung > t tabel (lihat pada tabel dibawah) maka dapat diperoleh t hitung > t tabel pada taraf kepercayaan 95%= 2,000. Jadi, hipotesis nol (H_0) dinyatakan ditolak dan hipotesis alternative (H_A) yang berbunyi “terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan pengurus harian dengan loyalitas anggota di UK-Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang” dapat diterima. Kesimpulan analisis korelasional terdapat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Pengujian Keberartian Koefisien Korelasi Variabel X dan Variabel Y dengan tabel uji r dan tabel uji t .

r hitung	>	r tabel $\alpha = 0,05$	t hitung	>	t tabel 0,05
0,522		0,279	4,37		2

Hasil pengujian di atas disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara gaya kepemimpinan dengan loyalitas anggota di UK-Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang berada pada taraf kepercayaan 95%.

PEMBAHASAN

Loyalitas anggota

Hasil Pengolahan data yang diperoleh dari anggota aktif diketahui bahwa loyalitas anggota di UK-Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang termasuk kategori tinggi dengan capaian nilai ideal 80,1%. Hal ini berarti loyalitas anggota di UK-Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang sudah dikatakan tinggi namun perlu untuk ditingkatkan lagi agar mencapai loyalitas anggota yang sangat tinggi. Loyalitas anggota perlu ditingkatkan lagi melalui ketaatan/kepatuhan, kerjasama, tanggungjawab, kesukaan terhadap pekerjaan, dan rasa memiliki.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa indikator, ketaatan/kepatuhan memperoleh tingkat pencapaian sebesar 66% dengan kategori cukup baik, kerjasama memperoleh tingkat pencapaian sebesar 69,8% dengan kategori cukup baik, tanggungjawab memperoleh tingkat pencapaian sebesar 72% dengan kategori cukup baik,

Kesukaan terhadap pekerjaan memperoleh tingkat pencapaian sebesar 73,8% dengan kategori cukup baik, dan rasa memiliki memperoleh tingkat pencapaian sebesar 71,4% dengan kategori cukup baik. Jadi dapat disimpulkan pencapaian indikator secara keseluruhan adalah 70,6% dengan kategori cukup baik.

Berdasarkan persentase perindikator diatas maka dapat diketahui bahwa indikator ketaatan/kepatuhan memiliki tingkat pencapaian terendah. Hal ini disebabkan masih kurangnya anggota yang mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku di organisasi KOPMA UNP. Untuk itu perlu diperhatikan kembali dengan harapan mampu mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan agar peraturan yang telah ada bukan hanya sebatas peraturan saja melainkan harus diikuti dan dipatuhi oleh seluruh anggota.

Peningkatan ketaatan anggota merupakan hal yang menjadi prioritas utama dalam rangka meningkatkan loyalitas anggota pada organisasi. Taat pada peraturan juga dapat dikatakan dengan patuh pada peraturan. Hal ini dikemukakan Kasmir (2016: 206) yaitu kepatuhan merupakan ketaatan anggota dalam mengikuti seluruh kebijakan atau peraturan organisasi. Dalam kepatuhan anggota mengacu pada suatu tata tertib, Gistuati (2013:37) mengatakan bahwa tata tertib menyangkut hal yang bisa dilakukan dan tidak dapat dilakukan dan harus dipedomani untuk seseorang dalam perilaku.

Dari uraian diatas maka disimpulkan untuk memperbaiki masalah ketaatan/kepatuhan anggota dalam organisasi yang harus dilakukan pengurus harian untuk meningkatkan ketaatan/kepatuhan anggota pada peraturan yang berlaku yaitu penuhi hak anggota secara adil, cobalah memperlakukan anggota sebagai teman, berusaha menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif, membuat aturan yang tegas namun tetap manusiawi, menerapkan reward dan punishment secara seimbang.

Gaya Kepemimpinan

Hasil pengolahan data yang diperoleh dari anggota aktif terkait gaya kepemimpinan diketahui bahwa gaya kepemimpinan pengurus harian di UK-Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang dikategori kan cukup baik dengan capaian angka ideal 78,8%. Kesimpulan nya yaitu gaya kepemimpinan pengurus harian di UK-Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang sudah cukup baik namun perlu ditingkatkan lagi agar mencapai gaya kepemimpinan yang sangat baik. Gaya kepemimpinan dapat ditingkatkan melalui skill kepemimpinan direktif, skill kepemimpinan partisipatif, skill kepemimpinan supportif dan skill kepemimpinan achievement.

Dari hasil penelitian diperoleh indikator gaya kepemimpinan direktif memperoleh tingkat pencapaian sebesar 62,4% dengan kategori kurang baik, gaya kepemimpinan partisipatif memperoleh tingkat pencapaian sebesar 72,20% dengan kategori cukup baik, gaya kepemimpinan supportif 72,22% dengan kategori cukup baik, dan gaya kepemimpinan achievement memperoleh tingkat pencapaian sebesar 73,2% dengan cukup baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa pencapaian indikator secara keseluruhan yaitu 70% dengan kategori cukup baik.

Berdasarkan hasil persentase dapat diketahui bahwa indikator gaya kepemimpinan direktif memiliki persentase terendah. Hal ini disebabkan kurangnya penerapan gaya kepemimpinan direktif oleh pemimpin dalam menggerakkan anggota. Untuk itu perlunya seorang pengurus harian dalam menonjolkan kekuasaan dan wewenangnya selaku pemimpin organisasi agar anggota dapat bekerja sesuai yang harus diperintahkan. bukan hanya gaya kepemimpinan direktif saja yang harus ditingkatkan melainkan skill kepemimpinan partisipatif, skill kepemimpinan supportif dan skill kepemimpinan achievement juga harus ditingkatkan sehingga keempat gaya kepemimpinan yang digunakan dapat tergolong pada kategori sangat baik.

Hubungan Gaya Kepemimpinan Pengurus Harian dengan Loyalitas Anggota Aktif Organisasi di UK-Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang

Hasil Perhitungan yang telah peneliti lakukan menunjukkan bahwa antara gaya kepemimpinan pengurus harian dengan loyalitas anggota aktif terdapat hubungan yang signifikan yaitu $r_{hitung} = 0,522 > r_{tabel} = 0,279$ dengan tingkat kepercayaan 95%. Dengan keberartian korelasi memiliki hubungan yang signifikan antara loyalitas anggota dengan gaya kepemimpinan yaitu $t_{hitung} 4,37 > t_{tabel} 2,000$ dengan tingkat kepercayaan 95%. Jadi, hipotesis yang dilakukan dapat diterima. Hipotesis tersebut berbunyi terdapat hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan pengurus harian dengan loyalitas anggota aktif organisasi di UK-Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang.

Yang menjadi penunjang agar anggota loyalitas adalah gaya kepemimpinan. diperkuat melalui pendapat Purnama (2013:9) bahwa salah satu penunjang anggota dapat loyal pada organisasi yaitu tergantung skill kepemimpinan dalam organisasi.

Dapat disimpulkan ialah skill kepemimpinan yang baik akan berpengaruh pada loyalitas anggota pada organisasi. Dikarenakan seorang anggota membutuhkan seorang pemimpin yang bukan hanya dapat mengkoordinir, mengarahkan anggota untuk bekerja, melainkan anggota juga memerlukan pemimpin yang dapat menciptakan suasana yang nyaman sehingga anggota memiliki keterikatan emosi antara anggota dan organisasi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan diatas, yaitu mengenai Hubungan Gaya Kepemimpinan Pengurus Harian dengan Loyalitas Anggota Aktif Organisasi di UK-Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Loyalitas anggota di UK-Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang berada pada kategori tinggi yaitu 80,1%. Artinya loyalitas anggota sudah sesuai dengan harapan, namun perlu adanya peningkatan agar lebih baik dan tergolong pada kategori sangat tinggi.
- b. Gaya kepemimpinan pengurus harian di UK-Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang ada kategori cukup baik yaitu 78,8%. Artinya gaya kepemimpinan perlu ditingkatkan lagi agar keanggotaan mampu bekerja sesuai yang diperintahkan
- c. Terdapat hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan pengurus harian dengan loyalitas anggota aktif organisasi dengan perhitungan $r_{hitung} = 0,522 > r_{tabel} 0,279$ tingkat kepercayaan 95%. Pada keberartian korelasi terhadap hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan pengurus harian dengan loyalitas anggota aktif organisasi yaitu $t_{hitung} 4,37 > t_{tabel} 2,000$ pada taraf kepercayaan 95%. Dengan demikian hipotesis yang diuji dapat diterima.

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

- a. Loyalitas anggota di UK-Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang berada pada kategori tinggi. Untuk meningkatkan loyalitas anggota di UK-Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang yang lebih baik lagi atau sangat tinggi, pimpinan perlu meningkatkan loyalitas anggota yaitu melalui ketaatan/kepatuhan, kerjasama, tanggungjawab, kesukaan terhadap pekerjaan dan rasa memiliki. Namun hal utama yang perlu ditingkatkan pada segi ketaatan/kepatuhan.
- b. Gaya kepemimpinan pengurus harian di UK-Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang berada pada kategori cukup baik. Untuk mencapai gaya kepemimpinan yang baik ataupun sangat baik di UK-Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang, hendaknya pimpinan lebih menerapkan gaya kepemimpinan dalam melaksanakan tugas sebagai seorang pemimpin organisasi. Gaya kepemimpinan yang perlu ditingkatkan yaitu skill kepemimpinan direktif, skill kepemimpinan partisipatif, skill kepemimpinan supportif dan skill kepemimpinan achievement. Terutama pada gaya kepemimpinan direktif.
- c. Hasil penelitian mendefinisikan bahwa gaya kepemimpinan dan loyalitas anggota di UK-Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang terdapat hubungan yang signifikan. Oleh sebab itu pengurus harian harus mampu menerapkan gaya kepemimpinan yang dapat menggerakkan anggota untuk dapat meningkatkan loyalitas anggota pada organisasi.

Daftar Rujukan

- Gistuati, N. 2013. *Manajemen Sekolah: Manajemen Program Non Akademik Dan Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat*. Padang: UNP Press.
- Heryati, Agustina. 2016. *Pengaruh Kompensasi Dan Beban Kerja Terhadap Loyalitas Karyawan Di Departemen Operasi PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang*. Volume 1 Nomor 2 Edisi Agustus.
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Grafindo.
- Malik, A. 2014. *Pengaruh Budaya Organisasi dan Loyalitas Kerja Dengan Intensi Turnover Pada Karyawan PT. Cipaganti Heavy Equipment Samarinda*. eJurnal Psikologi, 2(1), 65-75
- Olla, Tri. S.O. dkk. 2017. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Karyawan; Studi Pada PT. Timor Express Intermedia Kupang*. Journal of management, Vol.5, No. 2
- Purnama, A. 2013. *Peran Gaya Kepemimpinan dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Loyalitas Karyawan Di Perusahaan Keluarga PT. Sus Surabaya, Calypra*. Junral Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya. 2(2), 1-15.
- Rivai, Veithzal dkk. 2012. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi: Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.